

RUMAH SAKIT UMUM KELAS C DI PULAU RUPAT DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT*

Octa Farnas¹⁾, Wahyu Hidayat²⁾, Mira Dharma Susilawati³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

²⁾³⁾Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

Kampus Binawidya Jl. HR. Soebrantas KM 12.5, Pekanbaru

Email: farnasocta@gmail.com

ABSTRACT

Rupat Island is one of the districts in Bengkalis Regency, Riau Province. Rupat Island area is fairly wide with a large population that has not had a single hospital, but only in the form of puskesmas, and non-inpatient health facilities. For that, the need for health facilities for people in Rupat Island is by providing hospitals. The purpose of this research is to design Class C General Hospital by applying the elements and principles of Healing Environment. The methods used include field data collection, literature study and empirical studies. The application of Healing Environment theme in Class C General Hospital in Rupat Island is considered to be in harmony because Rupat Island still has good environmental quality and the main function of the building as a health facility. General Hospital Design with Healing Environment approach directed more specifically with the use of the concept of Healthy With Nature. The mass concept resulted from the influence of natural environment conditions around the tread that has more potential and is supported by consideration of natural elements such as light, air, and plants. So the design result that makes residents can access and interact with nature directly.

Keywords: Rupat Island, Hospital, Healing Environment.

1. PENDAHULUAN

Pulau Rupat terdapat di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dengan luas lebih kurang 1.500 km² yang di dalamnya memiliki 2 kecamatan, 24 desa/kelurahan dan dihuni lebih kurang 47.000 jiwa. Wilayah Pulau Rupat yang terbilang luas dengan jumlah penduduk cukup banyak ternyata masih memiliki sedikit sarana dan prasarana masyarakat, khususnya Rumah Sakit.

Pulau Rupat dinilai sangat membutuhkan sarana rumah sakit rawat inap dan sarana pengobatan dikarenakan pulau ini hanya terdapat Puskesmas, fasilitas kesehatan berupa Praktik Dokter dan Praktik Bidan pada masing-masing desa, yang keseluruhannya tidak menyediakan layanan rawat inap. Hal tersebut menyebabkan masyarakat Pulau Rupat kesulitan jika membutuhkan perawatan maksimal dan jangka panjang, akibatnya masyarakat harus menempuh perjalanan jauh dengan melewati jalan poros Pulau Rupat yang masih terdapat banyak kerusakan dan menyebrangi pulau yang memakan waktu cukup lama untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan.

Memberikan pelayanan kepada masyarakat merupakan tujuan dari Rumah Sakit, pelayanan yang dimaksud antara lain pelayanan medis, pelayanan penunjang medis, pelayanan perawatan, pelayanan rehabilitasi, pencegahan dan peningkatan kesehatan. Selain itu rumah sakit juga bisa menjadi tempat pendidikan dan pelatihan medis, tempat penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi bidang kesehatan,

Mengingat Pulau Rupat adalah sebuah pulau yang luas dengan jumlah penduduk cukup banyak serta memiliki akses yang sulit dan jauh dalam menjangkau daerah lain, maka dibutuhkan sarana dan fasilitas Rumah Sakit yang lebih memadai dan cukup lengkap untuk lebih memudahkan masyarakat Pulau Rupat dan masyarakat pendatang yang ingin mendapatkan pelayanan kesehatan. Rumah sakit kelas C yang memiliki empat kemampuan pelayanan spesialis dasar serta empat spesialis penunjang dinilai tepat untuk diterapkan di Pulau Rupat.

Rumah Sakit Umum Kelas C di Pulau Rupat akan memanfaatkan kondisi pulau yang masih menampilkan suasana pedesaan dan

bertangan hijau yang mempunyai kualitas lingkungan yang baik. Menurut James (2003) dalam Belinda (2015), lingkungan mempunyai peran besar dalam proses penyembuhan manusia yaitu sebesar 40%. Setelah mengetahui besarnya peran lingkungan dalam proses penyembuhan, maka tema *Healing Environment* akan sangat tepat untuk diaplikasikan pada Rumah Sakit Umum di Pulau Rupa, karena pendekatan ini selaras dengan fungsi Rumah Sakit sebagai sarana yang memberikan pelayanan kesehatan terhadap manusia.

Adapun yang menjadi permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Apa saja yang harus diperhatikan dari Rumah Sakit Umum Kelas C berdasarkan fungsi dan standar peraturan yang telah ada?
2. Bagaimana menerapkan Tema *Healing Environment* terhadap Rumah Sakit Umum Kelas C di Pulau Rupa?
3. Bagaimana menerapkan konsep yang sesuai terhadap Rumah Sakit Umum Kelas C di Pulau Rupa?

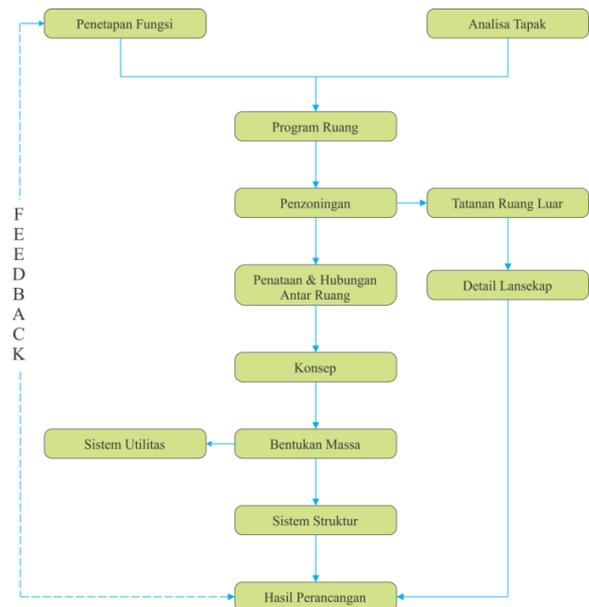
Berdasarkan permasalahan yang telah ada, maka tujuan dari Rumah Sakit Umum Kelas C di Pulau Rupa adalah:

1. Dapat memahami hal-hal yang harus diperhatikan pada Rumah Sakit Umum Kelas C berdasarkan fungsi dan standar peraturan yang telah ada.
2. Dapat menerapkan Tema *Healing Environment* terhadap Rumah Sakit Umum Kelas C di Pulau Rupa.
3. Dapat menerapkan konsep yang sesuai terhadap Rumah Sakit Umum Kelas C di Pulau Rupa.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah pengumpulan data lapangan, studi pustaka dan studi empiris yang selanjutnya mempelajari hal-hal mendasar mengenai Rumah Sakit Kelas C, standar-standar mengenai tata ruang, sarana prasarana Rumah Sakit Kelas C.

Berdasarkan strategi yang dilakukan dalam proses perancangan Rumah Sakit Umum Kelas C di Pulau Rupa dapat disimpulkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Bagan Alur Perancangan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

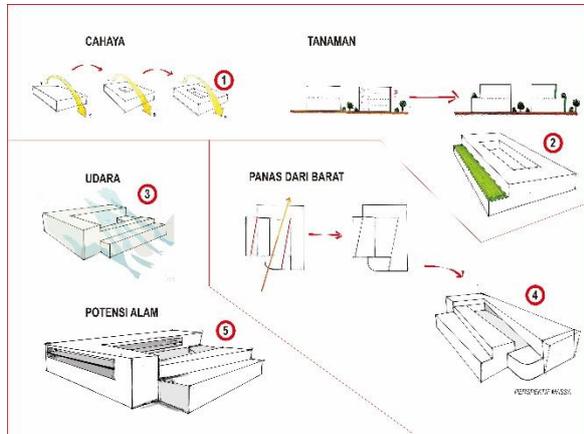
Rumah Sakit Umum Kelas C yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien agar bisa sembuh atau kembali memperoleh kesehatan didukung dengan pendekatan perancangan yang digunakan yaitu tema *Healing Environment*. Menurut Kneck dalam Vidra (2013), *Healing Environment* adalah pengaturan fisik dan dukungan budaya yang memelihara fisik, intelektual, sosial, dan kesejahteraan spiritual pasien, keluarga dan staff, serta membantu mereka untuk mengatasi stress terhadap penyakit dan rawat inap. Menurut Murphy dalam Vidra (2013), terdapat tiga pendekatan yang digunakan dalam penerapan *Healing Environment* ke dalam bangunan, yaitu alam, indera dan psikologis.

A. Konsep

Konsep yang diterapkan yaitu Sehat dengan Alam. Adapun Proses transformasi konsep Sehat Dengan Alam yaitu dengan menjabarkan kata sehat dan alam. Sehat pada Rumah Sakit dicapai dengan menyelenggarakan 4 hal yaitu preventif, kuratif, rehabilitative, dan promotif yang berjalan secara paripurna. Sedangkan kata alam dijabarkan melalui beberapa unsur umum yang ada pada alam yaitu cahaya, tanaman, udara yang diatur sedemikian rupa, serta pemanfaatan potensi alam yang sudah ada pada tapak.

B. Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan didapat dari konsep Sehat Dengan Alam yang telah ditransformasikan dapat dilihat pada (gambar 3.2).

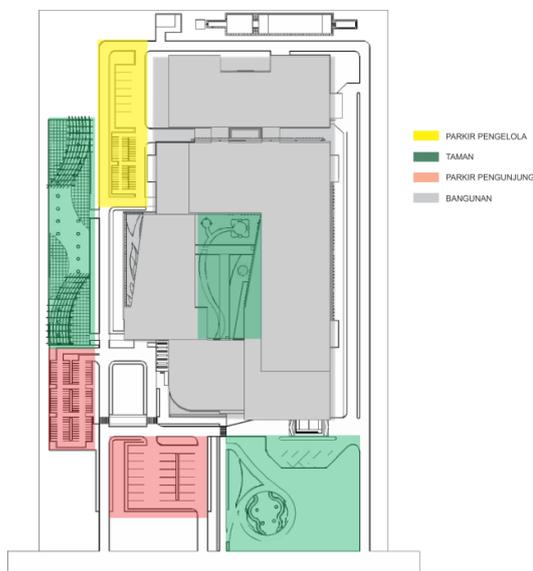


Gambar 3.1. Transformasi Bentuk

C. Rencana Tapak

1) Penzoningan

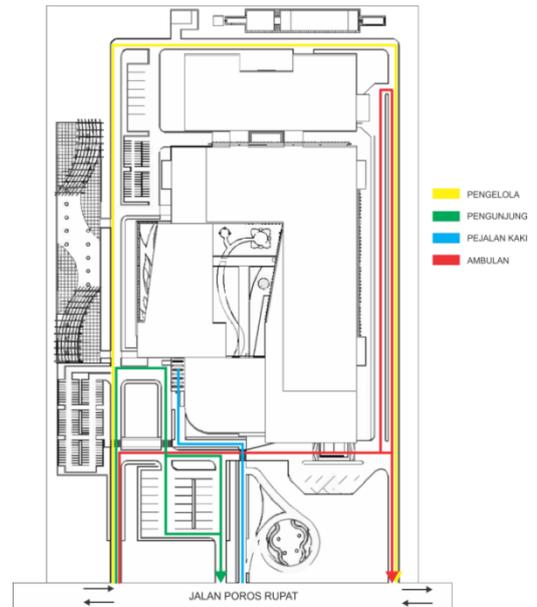
Penzoningan pada Rumah Sakit Umum Kelas C di Pulau Rupa dilakukan berdasarkan pertimbangan akses pencapaian ke bangunan dan tingkat keprivasian pada tapak.



Gambar 3.2. Penzoningan Pada Tapak

2) Sirkulasi

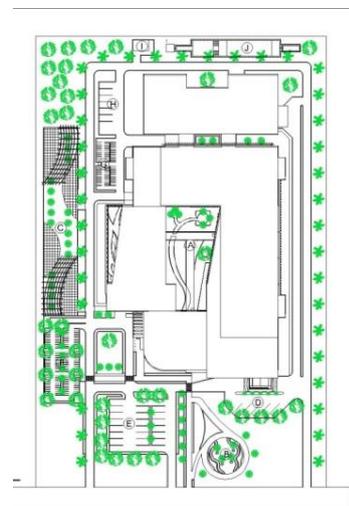
Sirkulasi pada tapak terbagi menjadi empat kelompok yaitu sirkulasi servis dan pengelola, sirkulasi servis dan pengunjung berkendaraan, sirkulasi pejalan kaki, dan sirkulasi ambulans.



Gambar 3.3. Sirkulasi

3) Vegetasi

Vegetasi yang diterapkan pada tapak diantaranya tanaman peneduh, tanaman pembatas, tanaman pengarah, tanaman hias, *ground cover* dan tanaman beraroma.



Gambar 3.4. Vegetasi Pada Tapak

D. Tampilan Fisik

1) Gaya Bangunan

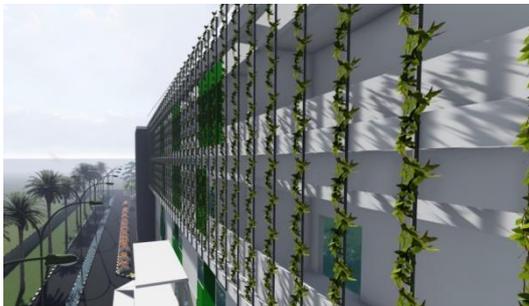
Gaya bangunan Rumah Sakit Umum Kelas C di Pulau Rupa dibentuk sesuai dengan konsep, dan tema perancangan dengan tetap mempertimbangkan fungsi bangunan.



Gambar 3.5. Gaya Bangunan

2) Fasad Bangunan

Fasad Rumah Sakit Umum Rupert yaitu penggunaan kisi-kisi dan *vertical garden* pada balkon yang berbentuk vertikal secara berulang sebagai sun screen yang berfungsi menyaring panas matahari.



Gambar 3.6. Fasad

3) Warna Bangunan

Rumah Sakit Umum Kelas C Rupert menerapkan warna terang yaitu putih untuk meminimalkan penyerapan panas matahari, namun tetap memberikan visual yang nyaman dan bersih kepada visual manusia, serta warna hijau yang bersifat menenangkan, menyembuhkan, santai, dan tenang



Gambar 3.7. Warna Bangunan

4) Interior

Interior Rumah Sakit Umum Kelas C mempertimbangkan beberapa aspek yaitu warna, dan material yang

digunakan. Pemilihan warna dinding, lantai dan plafon pada setiap ruangan akan berbeda, sesuai dengan aktivitas dan manusia yang akan mengisi ruangan bersangkutan.



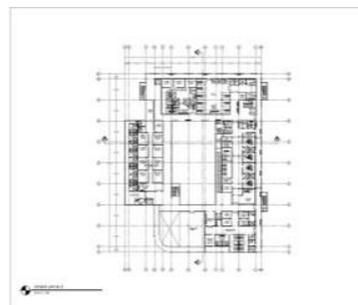
Gambar 3.8. Interior

E. Tatanan Ruang Dalam

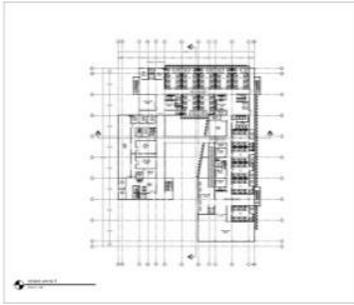
Rumah Sakit Umum Kelas C di Pulau Rupert memiliki 4 lantai. Pada lantai 1, terdapat beberapa instalasi yaitu Penerimaan, IGD, Rawat Jalan, Farmasi, Rekam Medik, Radiologi, CSSD, Gizi, Pemulasaran Jenazah, Laundry, dan Area Servis. Lantai 2 meliputi Obsgyn, Bedah Sentral, ICU, Laboratorium, Pengelola, dan Hostel. Lantai 3 diantaranya Rehabilitasi Medik dan Rawat Inap, dan lantai 4 merupakan area Rawat Inap.



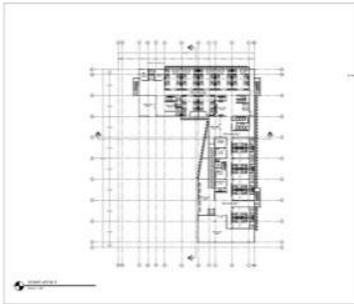
Gambar 3.9. Denah Lantai 1



Gambar 3.10. Denah Lantai 2



Gambar 3.11. Denah Lantai 3



Gambar 3.12. Denah Lantai 4

F. Struktur

Struktur utama yang digunakan yaitu sistem struktur rangka yang merupakan grid persegi dari beton bertulang. Adapun struktur bagian bawah menggunakan pondasi dalam yaitu pondasi tiang pancang dari beton, dan struktur bagian atas menggunakan konstruksi atap beton dengan finishing bagian permukaan menggunakan pelapis anti bocor, dan atap yang terdapat kemiringan menggunakan struktur space frame.

4. KESIMPULAN

Hasil pemaparan dari perancangan Rumah Sakit Umum Kelas C di Pulau Rupa dengan Pendekatan *Healing Environment* menyimpulkan bahwa:

1. Rumah Sakit Umum Kelas C di Pulau Rupa mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik yang terdiri dari 4 (empat) Pelayanan Medik Spesialis Dasar (Penyakit Dalam, Bedah, Kesehatan Anak, dan Obstetri dan Ginekologi) dan 4 (empat) Pelayanan Spesialis Penunjang Spesialis Dasar (Radiologi, Anestesiologi, Rehabilitasi Medik, dan Patologi Klinik). Terdapat banyak kriteria yang harus diperhatikan dalam perancangan Rumah Sakit Umum Kelas C di Pulau Rupa yaitu berupa persyaratan teknis sarana dan prasarana

2. Perancangan Rumah Sakit Umum Kelas C di Pulau Rupa menerapkan pendekatan desain *Healing Environment* yang memiliki beberapa prinsip, diantaranya Alam yang pengaplikasiannya berupa pemandangan keluar, taman di dalam ruangan, seni yang bertema alam, dan tanaman sederhana di berbagai ruangan, prinsip lain yaitu membuat kenyamanan pada indera dan psikologi pengguna Rumah Sakit melalui pengaturan fisik dan suasana bangunan, seperti pemilihan warna, penerapan cahaya alami, dan pengaturan akustik yang berdampak memberikan efek menurunkan tekanan darah, menurunkan stress, dan membantu mempercepat proses penyembuhan pasien.
3. Hubungan antara pengguna bangunan dengan alam dapat diperoleh dengan perencanaan rancangan bangunan yang disetiap bagiannya terdapat penerapan unsur alam baik internal maupun eksternal bangunan. Rumah Sakit Umum Kelas C di Pulau Rupa dengan pendekatan perancangan *Healing Environment* menerapkan konsep dasar Sehat Dengan Alam. Konsep Sehat Dengan Alam memiliki beberapa poin yang diterapkan pada perancangan yaitu pengaruh kondisi alam lingkungan sekitar tapak yang memiliki potensi lebih dan didukung dengan pertimbangan unsur alam seperti cahaya, udara, dan tanaman. Hasilnya, perancangan Rumah Sakit Umum Kelas C di Pulau Rupa dapat membuat penghuni bangunan mengakses dan berinteraksi dengan alam secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Belinda, Augustina, dkk. 2015. *Re-Design Rumah Sakit Kanker Anak dengan Pendekatan Healing Environment di Jakarta Barat*. Jurnal Teknik Arsitektur
- Lidayana, Vidra, dkk. 2013. *Konsep dan Aplikasi Healing Environment dalam Fasilitas Rumah Sakit*. Jurnal Teknik Sipil, Vol. 13 No. 2.